

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam membangun sebuah generasi bangsa di era globalisasi saat ini. Salah satu tolok ukur majunya sebuah negara yaitu diukurinya tingkat pendidikan masyarakatnya. Sumber daya manusia yang berkompeten dicetak melalui sistem pendidikan yang baik, sesuai dengan amanat Undang – Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Oleh karena itu suasana belajar dan proses pembelajaran sangat diperlukan dalam mengembangkan potensi peserta didik dimulai dari keagamaan hingga keterampilan bermasyarakat. Proses pembelajaran salah satu nya dilakukan di sebuah instansi pendidikan yaitu sekolah. Sopiania (2010, hlm. 37) menyatakan bahwa

Sekolah merupakan bagian dari sistem pendidikan sebagai tempat untuk merubah atau mentransformasi *input* menjadi *output* yang diharapkan tujuan pendidikan nasional. *Input* sekolah yang merupakan bahan baku yang akan diproses adalah siswa. Sekolah harus dapat menciptakan suasana belajar, iklim, sarana prasarana penunjang pembelajaran yang menunjang berkembangnya potensi-potensi siswa. Potensi akan tumbuh berkembang secara maksimal jika apa yang terjadi dan pelayanan di sekolah sesuai dengan harapan-harapan siswa.

Peran yang sangat pokok dalam kemajuan roda organisasi sekolah sehingga menghasilkan pelayanan pembelajaran adalah peran kepala sekolah. Menurut Sagala (2010, hlm. 89) Kepala Sekolah bertanggung jawab untuk menjalankan roda organisasi sekolahnya. Fungsi kepala sekolah selain sebagai manajer, juga sebagai pemikir dan pengembang. Tugasnya dalam kerangka ini adalah memikirkan kemajuan sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk profesional dan menguasai secara baik pekerjaannya melebihi rata-rata personel lain di sekolah, serta memiliki komitmen moral yang tinggi atas pekerjaannya sesuai dengan kode etik profesinya. Sebagai pemimpin, kepala sekolah merupakan subjek yang harus

melakukan transformasi kemampuannya melalui bimbingan, tuntunan, pemberdayaan, atau anjuran kepada seluruh komunitas sekolah untuk mencapai tujuan lembaga secara efektif dan efisien.

Dalam hal ini peran kepala sekolah sebagai agen pembelajaran, sangat di perlukan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan generasi yang unggul. Untuk mencapai kualitas belajar siswa di era otonomi daerah ini, kepala sekolah yang salah satu fungsinya sebagai pemimpin memiliki peran strategis untuk mampu memunculkan terobosan–terobosan baru guna mengoptimalkan sumberdaya organisasi belajar siswa yang dimiliki dengan dukungan kemampuan kepemimpinan. Kemampuan kepemimpinan sungguh sangat penting agar sekolah yang dipimpinnya menjadi efektif dalam membina sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam rangka mewujudkannya, kepala sekolah harus memiliki kompetensi seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 35 Tahun 2010. Salah satu implementasi dari kompetensi kepala sekolah adalah kepemimpinan pembelajaran. Landasan yuridis tentang kepemimpinan pembelajaran adalah Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya bahwa “.....efektivitas kepala sekolah dinilai angka kreditnya dalam kompetensi: (1) kepribadian dan sosial; (2) kepemimpinan pembelajaran; (3) pengembangan sekolah/madrasah; (4) manajemen sumber daya; (5) kewirausahaan sekolah/madrasah; dan (6) supervisi pembelajaran.”

Kepemimpinan pembelajaran sangat penting untuk diterapkan disekolah. Kepemimpinan pembelajaran mampu memberikan dorongan dan arahan terhadap warga sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya. Kepemimpinan pembelajaran juga mampu memfokuskan kegiatan-kegiatan warganya untuk menuju pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah. Kepemimpinan pembelajaran penting diterapkan di sekolah karena kemampuannya dalam membangun komunitas belajar warganya.

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu warga sekolah yang sangat berperan langsung dalam peningkatan belajar siswa melalui pengaruh kepemimpinan pembelajaran adalah guru. Guru merupakan pendidik utama yang secara langsung terlibat dalam proses formal pembelajaran peserta didik di sekolah.

Guru sebagai pendidik utama dalam kegiatan pembelajaran sangat menentukan keberhasilan peserta didiknya dalam hasil belajarnya. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 1 mengisyaratkan adanya perubahan system pendidikan atau penguasaan kompetensi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pada prinsipnya guru memiliki potensi yang tinggi untuk mengembangkan kinerja mengajarnya. Namun pada dasarnya potensi ini tidak selalu berkembang secara lancar karena faktor internal dan eksternal. Kinerja guru sangat berpengaruh dalam terciptanya proses hasil pendidikan yang berkualitas karena mencakup proses pembelajaran yaitu cara guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai serta mengevaluasi pembelajaran.

Gibson (dalam, Asep Suryana, 2013, hlm. 53) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja dan potensi individu dalam organisasi, yaitu :

1. Variabel Individual, terdiri atas :
 - a. Kemampuan dan keterampilan (mental dan fisik)
 - b. Latar belakang (keluarga, pengalaman tingkat sosial, dan pengajian)
 - c. Demografi seseorang (umur, asal – usul dan jenis kelamin)
2. Faktor organisasi : Sumberdaya kepemimpinan, Imbalan, Struktur, dan Desain pekerjaan
3. Faktor psikologis : Persepsi, Sikap, Kepribadian, Belajar, dan Motivasi

Oleh karena itu untuk membantu para guru agar lebih baik dalam meningkatkan kinerja mengajar, peranan kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran sangat penting, terutama memberikan solusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran dengan peserta didik.

Hasil penelitian Hili Merlinda Setia dan Totok Suyanto (2015, hlm. 1273) mengenai peranan kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah di SMP Negeri 2 Gedangan Kabupaten Sidoarjo menunjukkan bahwa peranan kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran di SMP Negeri 2 Gedangan Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo sebanyak 74,58%, jadi dapat disimpulkan bahwa, kepala sekolah sangat berperan sebagai pemimpin pembelajaran dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Gedangan Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

Sejalan dengan yang telah dikemukakan, Desi (2012, hlm. 45) dalam penelitiannya mengenai pengaruh kepemimpinan pembelajaran (*instrctional leadership*) kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru sekolah dasar negeri se-Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis, mengungkapkan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leadership*) dalam meningkatkan pembelajaran di sekolahnya akan mencurahkan sebagian besar waktunya bagi pengembangan guru, dan apabila seorang guru telah mendapatkan perhatian yang lebih dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukannya, maka hal itu akan meningkatkan kinerja mengajarnya.

Dikutip dalam hasil penelitian Stronge (dalam Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekola, Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Nasional, 2010, hlm 1) menunjukkan bahwa dari seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah, hanya 10 persen yang dialokasikan untuk kepemimpinan pembelajaran. Sampai sekarangpun banyak kepala sekolah yang masih menyeimbangkan perannya sebagai *manager, administrator, supervisor, dan instructional leader* (kepemimpinan pembelajaran). Adapun alasan yang dikemukakan antara lain kurangnya pelatihan tentang kepemimpinan pembelajaran, kurangnya waktu untuk melaksanakan kepemimpinan pembelajaran, banyaknya kegiatan administratif yang harus dilaksanakan, dan adanya

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

harapan dari masyarakat bahwa peran kepala sekolah utamanya adalah seorang manager.

PMPTK Tendik (2010, hlm 8) juga mengemukakan bahwa peran kepala sekolah sebagai *leader* dan spesifik nya sebagai *instrctional leader*, kurang memperoleh porsi yang selayaknya. Kepala sekolah di sibukan dengan pekerjaan pekerjaan atau pertemuan pertemuan, dan kegiatan kegiatan lain yang sifat nya non akademis. Padahal 3 dari 5 aspek dalam penyelenggaraan sekolah sangat erat kaitannya dengan peningkatan mutu proses belajar mengajar.

Indikator penilaian kinerja guru terkait dengan proses belajar belajar mengajar terdapat pada kompetensi 3 yaitu pengembangan kurikulum, kompetensi 4 yaitu kegiatan pembelajaran yang mendidik dan kompetensi 7 yaitu penilaian dan evaluasi.

Tabel 1.1
Beberapa Skor Penilaian Kinerja Guru Sekolah Dasar
Kecamatan Ciawi Tahun 2018

No	Kompetensi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kompetensi 3	2	2	2	1							
	Kompetensi 4	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1
	Kompetensi 7	1	2	2	1	1						
2	Kompetensi 3	1	2	2	1							
	Kompetensi 4	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2
	Kompetensi 7	1	2	2	1	1						
3	Kompetensi 3	1	2	2	1							
	Kompetensi 4	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2
	Kompetensi 7	1	2	2	1	1						
4	Kompetensi 3	1	2	2	1							
	Kompetensi 4	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2
	Kompetensi 7	1	2	2	1	1						

(Sumber : Operator Sekolah Kecamatan Ciawi, 2018)

Keterangan skor : 0 = tidak terpenuhi; 1 = Terpenuhi sebagian; 2 = Seluruhnya terpenuhi

Data di atas menunjukkan bahwa, masih banyak indikator dalam kompetensi yang hanya terpenuhi sebagian dalam penilaiannya, khusus nya dalam indikator 6 yaitu guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik, indikator 8 yaitu guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas, dan indikator 10 yaitu guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik, dalam kompetensi 4. Serta indikator 5 yaitu guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya dalam kompetensi 7.

Sejalan dengan hal tersebut, dilihat bahwa seluruh kepala sekolah dasar negeri di Kecamatan Ciawi telah tersertifikasi. Namun kepala sekolah lebih banyak berfokus kepada kesibukan menangani administrasi sekolah, seperti gedung, sarana fasilitas bahkan keuangan. Sedikit sekali kesibukannya diperuntukan memengaruhi kegiatan akademik di sekolah yang berkaitan dengan pembelajaran (Koordinator Pengawas Kecamatan Ciawi, 2018).

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.**

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang menjadi fokus perhatian penelitian ini sesuai dengan fenomena lapangan dan latar belakang yang telah diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor?
2. Bagaimanakah kinerja mengajar guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor?
3. Seberapa besar Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor ?

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor
2. Mengetahui bagaimana kinerja mengajar guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat seperti yang penulis paparkan di bawah ini :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan bermanfaat dalam memberikan tambahan wawasan berfikir ilmiah sehingga dapat digunakan untuk pengembangan pengetahuan dalam lingkup kajian Administrasi Pendidikan khususnya pengaruh kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan peneliti khususnya mengenai pengaruh kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.

1.4.2.2 Bagi Lembaga

Bagi lembaga, penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengetahui seberapa dapat memberikan masukan yang berarti bagi pihak lembaga khususnya dalam penerapan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor .

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.2.3 Bagi Peneliti Berikutnya

Memberikan informasi pada peneliti lain atau dikembangkan lebih lanjut yang hendak melakukan penelitian yang sesuai dan relevan dengan penelitian ini.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Berdasarkan Pedoman Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2018, Struktur Organisasi Skripsi mempermudah dalam mengetahui garis besar dari isi skripsi pada setiap babnya. Adapun struktur organisasi dari skripsi ini diantaranya adalah :

BAB I Pendahuluan, berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi . pendahuluan berisi latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat atau signifikansi penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, berisi teori-teori yang sedang dikaji dan dijadikan dasar dalam melakukan penelitian. Bab II juga memuat kerangka pemikiran yang merupakan alur berpikir peneliti dalam melakukan penelitian, serta penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian, berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian termasuk di dalamnya beberapa komponen lainnya seperti lokasi dan subjek populasi/ sampel penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan alasan rasionalnya, serta analisis data berupa laporan rinci tahap-tahap analisis data, serta teknik yang dipakai dalam analisis data tersebut.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, terdiri dari dua hal utama, yaitu temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan urutan fokus penelitian dan tujuan penelitian; serta pembahasan atau analisis temuan.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, di mana peneliti menyajikan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian. Peneliti juga memberikan saran atau rekomendasi atas temuan penelitian tersebut. Saran atau rekomendasi yang ditulis ditujukan kepada pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian, kepada peneliti berikutnya dan kepada pemecahan masalah di lapangan dari hasil penelitian.

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

*PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
CIAWI KABUPATEN BOGOR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu